

**PENGARUH *INTERNET FINANCIAL REPORTING* DAN
TINGKAT PENGUNGKAPAN INFORMASI *WEBSITE*
TERHADAP FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-
2017**

Oleh :

Ela Muliana*)

Maslichah**)

M. Cholid Mawardi***)

Elamuliana170895@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence the internet financial reporting and the level of website information disclosure on the frequency of stock trading. The data used in this study is secondary data with research samples namely companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2015-2017 period. The sampling technique was carried out using purposive sampling method. The analysis results obtained by multiple linear regression equation model $Y = -7,811 + 2,971 X_1 + 5,026 X_2$. Testing the effect of variable partially concludes that the two variables have a positive effect on the frequency of stock trading. The amount of contribution obtained is 51.1%.

Keywords: The influence of Internet Financial Reporting and the Level of Disclosure of Website Information on the Frequency of Trading, Multiple Linear Regression

PENDAHULUAN

Internet memberikan suatu pengungkapan yang menjadi media bagi perusahaan untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas secepat mungkin atas dasar inilah muncul suatu media tambahan dalam pemberian laporan keuangan melalui internet atau *website* yang disebut *Internet Financial Reporting*.

Penggunaan internet mengakibatkan pelaporan keuangan menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga bisa diakses dengan mudah oleh pihak yang membutuhkan serta tidak dibatasi tempat dan waktu.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *IFR* dan tingkat pengungkapan *website* terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan di bursa?
2. Bagaimana pengaruh *IFR* terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan di BEI ?
3. Bagaimana pengaruh tingkat pengungkapan *website* terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan di BEI ?

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pasar Efisien

pengujian informasi dan efisiensi pasar yang membentuk setengah kuat memiliki dua pengujian yang sangat berbeda. Pengujian dalam informasi ini ditentukan untuk melihat bagaimana respon dari suatu pemberitahuan.

Teori Sinyal

Untuk menghasilkan sinyal yang bernilai positif yang merupakan laporan keuangan yang bagus adalah pada pihak dalam dengan memberikan informasi ini juga dapat membuat pihak dalam menjadi yakin bahwa mengenai keuntungan yang dilakukan oleh perusahaan dalam laporan keuangannya adalah murni hasil dari kerja perusahaan bukan merupakan keuntungan yang dimanipulasi oleh pihak perusahaan untuk demi memberikan sinyal positif bagi pihak dalam.

Pengungkapan Laporan Keuangan

Laporan keuangan menunjukkan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu serta posisi keuangan yang ada suatu perusahaan. Faktor-faktor yang berhubungan dengan penilaian posisi keuangan adalah aktiva, hutang dan modal.

Jenis Pengungkapan Laporan Keuangan

1. *Voluntary Disclosure*

Perusahaan atau instansi yang memiliki hak untuk menyediakan informasi tambahan diluar informasi inti yang sifatnya sukarela untuk memudahkan para pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan.

2. *Mandatory Disclosure*

Laporan keuangan yang dipublikasikan harus juga dirancang berdasarkan dengan Prinsip Akuntansi yang telah ditentukan.

Internet Financial Reporting (IFR)

Internet Financial Reporting adalah mencantumkan mengenai informasi keuangan perusahaan melalui internet atau *website*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dari penelitian ini adalah kuantitatif yang memakai format deskriptif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian didasarkan pada filsafat positivisme.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dari penelitian ini yaitu perusahaan yang telah terdaftar di BEI selama periode 2015-2017.

Sampel

Pemberian sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang berdasarkan pertimbangan tertentu.

Definisi Operasional Variabel

1. Frekuensi Perdagangan Saham

IFR adalah penggantian informasi keuangan perusahaan dari internet atau *website* perusahaan yang bersifat sukarela.

2. Tingkat Pengungkapan Informasi *Website*

Model yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengungkapan informasi dengan cara memasukkan profil dasar dan item operasional.

METODE ANALISIS DATA

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik yang berupa analisis regresi linear berganda dengan alat bantu komputer dengan program SPSS 14.00 *for windows*, Uji regresi linear berganda untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel Independen terhadap Variabel dependen (Y).

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, Variabel residual maupun pengganggu akan terdistribusi dengan normal, Maka akan dilakukan uji normalitas data yaitu dengan metode *Kolmogorov-smirnov Test*. Dasar asumsi yang digunakan dalam metode pengujian ini adalah :

- a. Jika probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima (data berdistribusi normal)

- b. Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak (data tidak berdistribusi Normal)

3. Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Untuk menguji apakah di dalam regresi terdapat hubungan atas variabel bebas. Model regresi yang seharusnya yaitu bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Probabilitas bagi signifikan variabel independen adalah $\alpha > 0.05$, sehingga tidak mengandung heteroskedastisitas. Hipotesis dalam pengujian heteroskedastisitas adalah :

- a. H_0 : Kedua varian tidak signifikan terhadap residual absolut.
- b. H_1 : Kedua varian mempengaruhi signifikan terhadap residual absolut.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan statistik d dari Durbin-Watson (*DW test*) dimana angka-angka yang diperlukan dalam metode tersebut adalah dL (angka yang diperoleh dari tabel DW batas bawah), dU (angka yang diperoleh dari tabel DW batas atas), $4 - dL$ dan $4 - dU$. Jika nilainya mendekati 2 maka tidak terjadi autokorelasi, Sebaliknya jika mendekati 0 atau 4 terjadi Autokorelasi (+/-).

4. Uji Hipotesis

Sugiyono (2013:93) “berpendapat bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah menyatakan dalam bentuk dalam kalimat pertanyaan, dikatakan bahwa sementara karena jawaban yang telah diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang dapat diperoleh melalui pengumpulan data”.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F yang signifikan menandakan bahwa variasi variabel terikat telah dikatakan bahwa berapa persen variabel bebas yang secara bersama-sama adalah benar adanya dan tidak hanya terjadi karena kesengajaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas diperoleh nilai sig *Kolmogorov-Smirnov* untuk Tingkat Pengungkapan Informasi Website (X2) = 0.083 dan Frekuensi Perdagangan Saham (Y) = 0.606. Kedua variabel memiliki nilai sig > 0.05 yang menunjukkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7.811	2.405		-3.248	.002
IFR	2.971	1.152	.349	2.578	.014
1 Tingkat Pengungkapan Informasi Website	5.026	1.474	.462	3.410	.002

a. Dependent Variable: Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan

Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan = -7.811 + 2.971 IFR + 5.026 Pengungkapan Informasi Website.

- Koefisien variabel IFR adalah 2.971 memiliki pengertian bahwa jika perusahaan melakukan IFR maka frekuensi perdagangan saham perusahaan meningkatkan akan meningkat sebesar 2.971%.
- Koefisien variabel Tingkat Pengungkapan Informasi Website adalah 5.026 memiliki pengertian bahwa jika pengungkapan informasi website meningkat 1%, maka frekuensi perdagangan saham perusahaan meningkatkan akan meningkat pula sebesar 5.026%.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji multikolinearitas

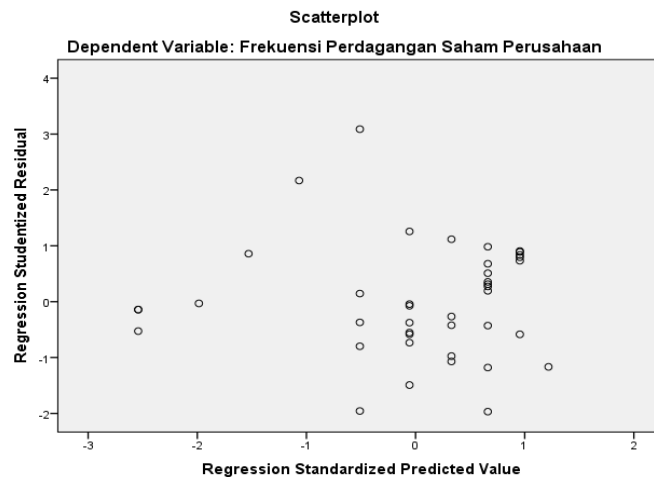
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-7.811	2.405			
IFR	2.971	1.152	.349	.703	1.423
1 Tingkat Pengungkapan Informasi Website	5.026	1.474	.462	.703	1.423

a. Dependent Variable: Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan

Berdasarkan tabel hasil pengujian multikolinieritas, dapat diketahui bahwa variabel IFR (X1) mempunyai nilai VIF 1.423 dan variabel Pengungkapan Informasi *Website* (X2) juga memiliki nilai VIF 1.423. Nilai VIF kedua variabel lebih kecil dari 10 sehingga dalam model ini tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas



Gambar di atas merupakan pengujian untuk model dengan variabel terikat Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan (Y) dan terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa ragam residual adalah homogen dan layak digunakan pada model.

3. Uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.738 ^a	.545	.516	1.58090	2.053

Dari tabel menunjukkan nilai DW didapatkan yaitu sebesar 2.053. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terletak di dalam batas yang sudah ditentukan sehingga tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	162.475	2	81.237	19.822	.000 ^b
Residual	155.734	38	4.098		
Total	318.208	40			

Sumber : Data diolah (2018)

Berdasarkan tabel diatas secara simultan mendapatkan nilai F sebesar 19.822 dengan nilai sig sebesar 0.000. Hasil ini menunjukkan sig < *level of significance* ($\alpha=5\%$). Nilai F hitung > $F_{(0.05,2)} = 3.321$. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.715 ^a	.511	.485	2.02441	1.824

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa kontribusi dari variabel bebas yang ditentukan dalam persamaan regresi untuk menjelaskan seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel Y, yaitu sebesar 51.1 %, sedangkan 48.9 % lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak dicantumkan ke dalam persamaan ini misalnya reaksi investor.

Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7.811	2.405		3.248	.002
1 IFR	2.971	1.152	.349	2.578	.014
Tingkat Pengungkapan Informasi Website	5.026	1.474	.462	3.410	.002

a. Dependent Variable: Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan

Pengujian hipotesis secara parsial IFR (X1) memberikan hasil nilai t sebesar 2.578 dengan sig sebesar 0.014. Hasil pengujian tersebut memberikan $\text{sig} < \text{level of significance } (\alpha=5\%)$ serta $t \text{ hitung} > t_{(0.05,40)} = 2.021$. Nilai koefisien yang diperoleh adalah 2.97.

Pengujian hipotesis secara parsial Tingkat Pengungkapan Informasi Website (X2) memberikan hasil nilai t sebesar 5.026 dengan sig sebesar 0.002. Hasil pengujian tersebut menunjukkan $\text{sig} < \text{level of significance } (\alpha=5\%)$ serta $t \text{ hitung} > t_{(0.05,40)} = 2.036$. Nilai koefisien yang diperoleh adalah 2.599.

KESIMPULAN DAN SARAN

1 Simpulan

Dari pengujian secara simultan *internet financial reporting* (IFR) dan tingkat pengungkapan informasi *website* secara bersama-sama berpengaruh terhadap frekuensi perdagangan saham.

- a. IFR berpengaruh positif signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham. dengan kata lain bahwa semakin tinggi semakin tinggi praktik *IFR* berdampak positif pada frekuensi perdagangan saham.
- b. Tingkat pengungkapan informasi *website* telah berpengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham.

2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini banyak keterbatasan yang dialami peneliti, sehingga diharapkan manfaat penelitian ini akan tetap sampai kepada pembaca. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Tahun penelitian yang sedikit hanya setahun sehingga tidak dapat diprediksi dari hasil penelitian dalam waktu jangka panjang.
2. Adanya unsur subjektivitas dalam pengukuran tingkat pengungkapan informasi *website*.

3 Saran

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan maka beberapa saran yang diajukan peneliti adalah :

1. Untuk mengurangi unsur subjektivitas dalam pengukuran tingkat pengungkapan informasi *website* perlu dilakukan penilaian ulang dalam rangka *cross check*.

DAFTAR PUSTAKA

Jogiyanto, Hartono. 2015. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta. BPFE.

Sugiyono. 2013. Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan kombinasi. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. 2013. Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan kombinasi. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

*) Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

**) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

***) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang